PENINGKATAN KREATIFITAS IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMANFATAN SAMPAH KEMASAN PLASTIK MENJADI PRODUK BERGUNA DI KELURAHAN SAWAH LEBAR BARU KOTA BENGKULU

Fepy Supriani[1], Agustin Gunawan[2], Yuzuar Afrizal[3]
[1,2,3]Fakultas Teknik Universitas Bengkulu
Jl. WR.Supratman Kandang Limun, Kota Bengkulu
[1]fsupriani@unib.ac.id, [2]goenawan@unib.ac.id, [3]yuzuar.afrizal@unib.ac.id

Abstrak

Penggunaan produk-produk kemasan plastik dalam rumah tangga menyisakan sampah yang sulit terurai dengan tanah dan jika dibakar akan memberikan polusi udara yang berbahaya. Dalam menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan serta peningkatan kreatifitas masyarakat maka diperlukan pembekalan keterampilan berupa kerajinan tangan yang mampu mengolah sampah plastik menjadi barang berguna yang memiliki nilai tambah dan nilai jual. Tujuan program adalah peningkatan pemahaman, kreatifitas dan kemampuan kewirausahaan dalam pemanfaatan sampah kemasan plastik dan diharapkan meningkatkan perekonomian dan sosial keluarga. Kelompok ibu rumah tangga melalui TIM PKK (Penggerak kesejahteraan Keluarga) diharapkan dapat menjadi garda depan memastikan edukasi tentang sampah dapat diterapkan dimasyarakat. Tim pengabdian FT UNIB 2023 melakukan sosialisasi dan pendampingan dengan mendatangkan pihak yang telah berhasil mengolah kemasan sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis. Kegiatan dimulai dengan berkoordinasi dengan pihak Kelurahan Sawah Lebar Baru dan ibu-ibu TIM PKK, sosialisasi pengumpulan sampah kemasan plastik sebagai bahan utama pembuatan barang berguna, seperti tas, tempat air mineral, keranjang. Melakukan pemisahan sampah plastik berdasarkan jenis, warna dan tebal. Selanjutnya melibatkan komunitas peduli lingkungan yang memberikan pelatihan pembuatan barang berguna dari limbah kemasan plastik. Hasil yang didapat melalui melalui Pengabdian FT UNIB, yaitu menambah pengetahuan tentang pengolahan sampah kemasan plastik, memberikan dan menambah keahlian dalam membuat kerajinan yang bernilai ekonomis, peningkatan kreatifitas dan pembentukan kader pemanfaat sampah di Lingkungan kelompok Rukun Tetangga (RT) melalui tim penggerak PKK kelurahan. Anggota kelompok kedepannya diharapkan bisa memanfaatkan limbah rumah tangganya khususnya sampah kemasan plastik menjadi barang yang bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomis.

Kata kunci: Kreatifitas, Keterampilan, Sampah Kemasan Plastik, Kewirausahaan

1. PENDAHULUAN

Sampah plastik masih menjadi salah satu permasalahan serius dalam pengolahan sampah. Jumlah sampah plastik yang ditimbulkan dari kegiatan rumahtangga akan semakin menumpuk jika tidak terolah dengan baik (Wijaya et al., 2015). Penduduk Kota Bengkulu sampai tahun 2020 adalah 371.828 jiwa (BPS Provinsi Bengkulu, 2020) mengeluarkan sampah 135 ton per hari. Produksi sampah setiap hari semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah produk dan pola konsumsi masyarakat. Kelurahan Sawah Lebar Baru merupakan salah satu Kelurahan di Kota Bengkulu termasuk daerah padat, dimana ada sekolah, universitas, perumahan dan permukiman. Jumlah populasi yang meningkat menyebabkan masalah sampah tidak akan berhenti, justru akan makin meningkat dan menambahkan kerumitan persoalan persampahan. Penggunaan produk-produk kemasan dalam rumah tangga (Gambar 1) yang semakin tinggi menyisahkan sampah kemasan plastik. Plastik sendiri sulit terurai dengan tanah dan jika dibakar akan memberikan polusi

udara yang berbahaya (Septiani et al., 2019). Sampah plastik yang terkandung dalam produk sampah yang semakin tinggi volumnya seiring dengan bertambahnya penduduk telah menjadi perhatian serius dari pemerintah. Program pemerintah untuk mengurangi sampah plastik yaitu dengan slogan "*no plastic*" dapat didukung dari mulai rumah tangga sebagai pengguna terbesar. Keberhasilan program "*no plastic*" tersebut perlu peran serta masyarakat secara luas (Algap et al., 2018).

Gambar 1. Limbah Kemasan plastik

Upaya menggalang partisipasi masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam pengelolahan lingkungan tempat tinggalnya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, salah satunya dengan peran aktif dalam pengolahan sampah akan memberikan dampak penting lainnya pada aspek kebersihan lingkungan (Sulistiyorini et al., 2015). Tim PKK adalah kelompok ibu rumah tangga dapat menjadi garda depan dalam pengolahan limbah plastik rumah tangga, dari pengumpulan dan pemisahan, membersihkan dan mengolah kembali menjadi bahan berguna. Dibutuhkan kreatifitas untuk mengolah sampah menjadi bahan berguna, untuk itu dalam meningkatkan ketrampilan diperlukan sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi barang berguna. Tim pengabdian dari FT Unib mensosialisasikan dan mendatangkan narasumber dari komunitas peduli lindung yang telah berhasil mengembangkan penggunaan sampah plastik kemasan menjadi barang berguna dan memiliki nilai ekonomis.

Tindak lanjut dapat dilakukan dengan memberikan umpan balik kepada ibu-ibu rumah tangga untuk mengembangkan kreatifitas masing-masing yang nanti hasilnya akan dinilai dan diberi penghargaan. Kelebihan pendekatan sistem adalah membangkitkan rasa gotong royong, semangat, dan gembira dalam proses mencapai tujuan. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi anggota, melainkan juga baik bagi merawat hubungan antar tetangga, mengembangkan kesadaran perilaku yang baik dalam menyikapi sampah bagi individu dalam keluarga dan memanfaatkan waktu luang.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membangkitkan kesadaran masyarakat tentang pengolahan sampah plastik kemasan dengan sasaran ibu rumah tangga melalui tim penggerak PKK kelurahan. Memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga tentang ketrampilan mengolah sampah plastik menjadi barang berguna. Meningkatkan kreatifitas dalam bentuk pembuatan kerajinan tangan dari limbah sampah plastik yang memiliki nilai ekonomis. Kerajinan tangan dengan membuat hasil karya berbahan plastik diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan. Terwujudnya peran aktif masyarakat dalam mengolah sampah menjadi hasil yang bermanfaat dan memiliki nilai jual, sehingga mampu dijadikan bekal kewirausahaan.

2. METODE PENGABDIAN

Metoda pengabdian yang diberikan adalah: sosialisasi/ceramah, pelatihan (Noor, 2011), pembentukan kader ibu rumah tangga pemanfaat limbah kemasan plastik. Pertemuan dimulai dengan melakukan sosialisasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan sampah kemasan plastik meliputi pengantar bahaya akan sampah plastik dilingkungan, pengumpulan sampah kemasan plastik, pentingnya pengolahan dan pemanfaatan sampah kemasan plastik agar bernilai ekonomis dengan kreatifitas pembuatan bahan-bahan berguna. Kelompok masyarakat yaitu Tim PKK kelurahan bimaan diminta mulai melakukan pengumpulan dan pemisahan sampah plastik berdasarkan enis, warna. ketebalan.

Persiapan yang perlu dilakukan adalah memilih jenis komoditas sampah plastik yang akan diolah (Gambar 2). Setelah memisahkan jenis kemasan plastik yang akan didaur ulang yaitu berbentuk tas, tempat tissu, keranjang, tempat mineral cup, botol dan gelas, selanjutnya perlu menyiapkan kebutuhan peralatan untuk proses pengolahan. Salah satu sampah yang terbanyak adalah kemasan minuman gelas. Bagian atas yang keras Gambar 3 diambil untuk pembuatan tempat tisu, tempat air mineral, gelas dan tempat buah/permen.

Gambar 2 Pengumpulan dan Pemisahan Sampah Kemasan Plastik

Gambar 3 Pemanfaatan Kepala Sampah Mineral Gelas utuk Kerajinan

Tahap pelaksanaan selanjutnya yaitu dengan memberikan pelatihan keterampilan kepada ibu rumah tangga dalam pembuatan barang berguna dari limbah kemasan plastik, dengan mendatangkan nara sumber dari komunitas peduli lingkungan. Kemudian akan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk memantau dan melihat progress kemampuan para peserta binaan dalam menerapkan teknik keterampilan yang telah diberikan. Aktifitas kegiatan pelatihan keterampilan yang dijalankan dilakukan peninjauan dan evaluasi. Hasil karya ibu rumah tangga akan diapresiasi dan diberikan penghargaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan pertemuan awal dengan ibu Lurah Sawah Lebar baru Kota Bengkulu, aparat RT dan masyarakat bertempat di kantor lurah. untuk berdiskusi masalah kondisi dan situasi masyarakat terhadap pengolahan sampah yang telah dilakukan selama ini. Selanjutnya ditentukan fokus kelompok ibu-ibu yang akan mengikuti kegiatan ini adalah ibu-ibu anggota Tim PKK Kelurahan Sawah Lebar Baru. Ibu-ibu PKK ini yang akan menjadi penggerak di lingkungan RT masing-masing.

Kegiatan koordinasi antara tim pengabdian dengan kelompok Tim PKK dilaksanakan langsung dan juga dilakukan dalam media sosial yaitu grup WA. Kegiatan sosialisasi berupa ceramah pemberian materi tentang cara pemisahan sampah plastik dari kemasan yang digunakan dalam kehidupan sehari, dilakukan pengumpulan sesuai dengan jenis, warna dan ketebalan. Pada waktu yang sama dilakukan penyaluran sarana tempat sampah dan *container* penyimpan sesuai jenis sampah yang telah dikumpulkan. Waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan sampah kemasan plastik cukup lama karena bahan yang digunakan untuk pembuatan 1 produk cukup banyak. Alternaif lain yaitu untuk bekas kemasan kopi sachet, jus sachet bisa menampung langsung dari penjual warung-warung penjual minuman sachet, tempat *laundry* untuk kemasan detergen dengan menempatkan wadah khusus. Bisa juga langsung menampung dari pemulung, dan membelinya dengan harga murah.

Untuk pendampingan dan narasumber berkoordinasi dengan komunitas peduli lingkungan yang merupakan kumpulan ibu-ibu pengolah limbah, komunitas ini sudah menghasilkan banyak barang berguna dari sampah kemasan plastik dan sudah memasarkan dengan harga standar. Ibu-ibu ini berhasil menyulap tumpukan sampah plastik menjadi kerajinan tangan bernilai ekonomis, seperti tas, keranjang, tempat tisu, tempat air mineral, tikar dan banyak lagi produknya (Gambar 8 dan Gambar 9). Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, terlihat dari partisipasi peserta yang langsung mencoba pembuatan kerajinan dan banyaknya pertanyaan yang dberikan. Pemberian apresiasi bagi ibu-ibu rumah tangga untuk menggali kreatifitas dalam berkarya, yang akan menjadi umpan balik dan semangat berkarya.

Melalui tim penggerak PKK kelurahan di Sawah Lebar Baru dapat dilakukan pengkaderan untuk melanjutkan kekelompok ibu rumah tangga dalam pengolahan sampah kemasan plastik. Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik UNIB yang memfasilitasi kegiatan pelatihan langsung dan pembinaan. Diharapkan akan terbentuk komunitas baru disawah lebar baru yang akan menjadi penggerak permasalahan sampah plastik sekaligus dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, terlihat dari partisipasi peserta yang langsung mencoba pembuatan kerajinan dan banyaknya pertanyaan yang dberikan. Pemberian apresiasi bagi ibu-ibu rumah tangga untuk menggali kreatifitas dalam berkarya, yang akan menjadi umpan balik dan semangat berkarya. Melalui Pengabdian Fakultas Teknik Unib 2023, pembentukan kelompok pemanfaat limbah sampah kemasan plastik di Lingkungan kelompok Rukun Tetangga (RT) adalah upaya yang dimunculkan, sehingga para anggota kelompok ini kedepannya akan bisa memanfaatkam limbah rumah tangganya berupa sampah kemasahan plastik menjadi barang yang bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomis. Gambar 4 sampai Gambar 9 menunjukkan proses kegiatan sosiaisasi dan pelatihan.

Gambar 4 Pemberian Materi dari Tim Pengabdi UNIB

Gambar 5 Pemberian Materi dari Komunitas Peduli Sampah

Gambar 6 Praktik Langsung dengan Tim Pengajar

Gambar 7 Peserta Langsung Praktik dan Membuat Kerajinan

Gambar 8 Hasil Kerajinan dari Sampah emasan Plastik

Gambar 9 Beberapa Contoh Kerajianan bernilai Ekonomis

4. KESIMPULAN

Kelompok pemanfaat sampah yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga melalui TIM PKK Kelurahan Sawah Lebar Baru telah melaksanakan kegiatan pengumpulan sampah kemasan, melakukan pemisahan berdasarkan jenis, warna, bahan yang sama. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengolahan sampah khususnya kemasan plastik. Pelatihan yang dilakukan meningkatkan kreatifitas dan pengetahuan masrakat dalam mengolah sampah plastik yang disulap menjadi bahan berguna berupa kerajinan dan memiliki nilai ekonomis. Kegiatan berjalan lancar dengan antusias peserta yang tinggi, peserta cukup paham cara membuat kerajinan, perlu pembiasaan untuk menjadi menghasilkan produk yang lebih baik.

5. SARAN

Perlu pengkaderan secara khusus dari pemerintah yang berwenang untuk masyarakat peduli sampah dan lingkungan. Pemberian penghargaan dengan mengadakan perlombaan kreatifitas

pembuatan barang berguna ekonomis dapat menimbulkam semangat bagi ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktu luang.

DAFTAR PUSTAKA

Alqap, ASF; Zuliantoni; Agustin Gunawan (2018). Pengolahan limbah plastik berbasis mitra berkegiatan lingkungan. *Jurnal Pengabdi*, Universitas Tanjungpura.

Alqap, ASF; Zuliantoni; Agustin Gunawan (2018). Edukasi oleh mitra pegiat lingkungan berfungsi sistem penyangga TPA. *Seminar Nasional Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional*, Hotel Aryaduta, 5 desember 2018.

BPS Provinsi Bengkulu, 2020.

Noor, I. H. (2011). *Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Perguruan* Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *17*(3), 306–315.

Septiani, B. A., Arianie, D. M., Fide, V., Andi, A., Saptuti, I., & Kawuryan, S. (2019). *Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga : Praktik dan Tantangan*. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *17*(1), 90–99.

Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *Share Social Work Journal*, *5*(1), 75–85.

Susilo, Ryan Adi (2013). Kajian umur pakai tempat pembuangan akhir (TPA) Putri Cempo Kota Surakarta. *Skripsi Jurusan Teknik Sipil,* UNS.

Wijaya, Afoni; Lizar Alfansi; Benardin (2013). Pengelolaan sampah di Kota Bengkulu. *Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan,* Vol. 05 (02).